

SKRIPSI

**KELAYAKAN BISNIS DALAM MENINGKATKAN AKSES
PERMODALAN
(Studi Kasus Pada Jacks Studio Di Desa Purworejo
Kotagajah Lampung Tengah)**

Oleh:

**HANITA SARI
NPM. 1702040028**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**KELAYAKAN BISNIS DALAM MENINGKATKAN AKSES
PERMODALAN**

**(Studi Kasus Pada Jacks Studio Di Desa Purworejo
Kotagajah Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

**HANITA SARI
1702040028**

Pembimbing :Hotman, M.E.Sy

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : HANITA SARI
NPM : 1702040028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA
SABLON JACKS STUDIO DI DESA PURWOREJO
KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, September 2021
Dosen Pembimbing


Hötman, M.E.Sy

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON
JACKS STUDIO DI DESA PURWOREJO KECAMATAN
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Nama : Hanita Sari

NPM : 1702040028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2021

Pembimbing



Hotman, M.E.Sy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metro.univ.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3524/ln.28.3/D/PP.00.0/11/2021

Skripsi dengan Judul: KELAYAKAN BISNIS DALAM MENINGKATKAN AKSES PERMODALAN (Studi Kasus Jacks Studio di Desa Purworejo Kotagajah Lampung Tengah), disusun Oleh: Hanita Sari, NPM: 1702040028, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat/01 Oktober 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy
Penguji I : Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
Penguji II : Aisyah Sunarwan, M.Pd
Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. M. Mil, M.Hum

12 199803 1 001

ABSTRAK

KELAYAKAN BISNIS DALAM MENINGKATKAN AKSES PERMODALAN (Studi Kasus Pada Jacks Studio Di Desa Purworejo Kotagajah Lampung Tengah)

Oleh :

**HANITA SARI
NPM. 1702040028.**

Sektor perekonomian sendiri berperan sangat penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat terutama dalam bidang bisnis atau usaha. Dimana sebuah bisnis didirikan untuk membangun sebuah kehidupan yang lebih baik kedepannya. Maka analisis kelayakan bisnis adalah menghasilkan suatu pertimbangan yaitu layak atau tidaknya usaha yang akan dijalankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek apa sajakah yang telah dipenuhi dan yang tidak terpenuhi dalam usaha sablon Jacks Studio di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdapat satu pemilik, dua karyawan, satu konsumen, satu warga desa dan kepala kampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa aspek kelayakan bisnis yang sudah terpenuhi yakni, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek teknis, aspek kemanfaatan, aspek kesempatan kerja sedangkan aspek yang tidak terpenuhi kelayakannya yaitu pada aspek hukum maka dalam mengeksekusi permodalannya akan terhambat karena surat izin usaha merupakan salah satu syarat dalam melakukan pinjaman modal usaha.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HANITA SARI
NPM : 1702040028
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Hanita Sari
NPM. 1702040028

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan ghaib dan yang nyata lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata,lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah :105)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Tasum dan Ibu maimunah adalah orang tua yang sangat hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih pengorbanan, nasehat, dan do'a yang tiada hentinya.
2. Ketiga kakak ku Anton Friyadi, Mulyadi, wahyu saputra, mereka adalah kakak kandung saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dan do'a untuk saya agar dapat wisuda tepat waktu dengan nilai yang baik.
3. Bapak Hotman, M.E.Sy. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan serta arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman- teman saya yaitu Alfin R Maulana, Ara Tressia Tachzir, Syntia Fitriana, Erna Suryaningsih, Anisa Putri, Bunga Gege, Olivia Apriliani, Puspita Sari dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, Trimakasih atas do'a dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur kehadiran Allah swt berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Kelayakan Bisnis dalam meningkatkan akses permodalan (studi kasus pada Jacks Studio di desa Purworejo Kotagajah Lampung Tengah)*” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jurusan ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Tidak lupa pula kita kirim sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Hotman, M.E.Sy selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapangdada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah.

Metro, 20 Agustus 2021

Peneliti,



Hanita Sari

NPM.1704020028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Studi kelayakan bisnis	9
1. Pengertian Studi kelayakan bisnis	9
2. Ketentuan Studi kelayakan bisnis.....	11
3. Tujuan Studi Kelayakan bisnis	13
4. Manfaat Studi kelayakan bisnis	14
5. Aspek-aspek Studi kelayakan bisnis.....	15
a. aspek sumber daya manusia.....	16
b. aspek keuangan.....	16

c. aspek pemasaran	17
d. aspek produksi	18
e. aspek teknis.....	18
f. aspek kemanfaatan	19
g. aspek hukum.....	19
h. aspek kesempatan kerja	20
i. aspek lingkungan	21
B. Permodalan	
1. Pengertian modal usaha.....	22
2. jenis-jenis modal usaha	23
C. Sablon Baju	25
1. Definisi Sablon Baju.....	26
2. Teknik Pensablonan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik pengumpulan data.....	31
D. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah	35
2. Sejarah Singkat Usaha Sablon Jacks Studio di Desa Purworejo.....	37
B. Gambaran Umum Usaha Sablon Jacks Studio.....	38
C. Analisis Kelayakan Usaha Sablon Jacks Studio di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah	41
D. Akses Permodalan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
---------------------	----

B. Saran.....	54
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Keterangan lulus Plagiasi
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Foto Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas masyarakatnya bergerak di bidang bisnis untuk meningkatkan nilai ekonomi sehingga kebutuhan sehari-hari mereka dapat terpenuhi dengan baik. Sejarah telah membuktikan bahwa penemuan dan kemajuan teknologi telah meningkatkan suatu produksi, yang akhir-akhir ini Indonesia sangat perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam bidang produksi. Teknologi berkembang di Indonesia membawa pengaruh yang signifikan dalam sektor ekonomi dan bisnis, perkembangannya yang sangat pesat ternyata sudah berhasil memberikan peluang baru dalam sektor perekonomian Indonesia.

Pembangunan ekonomi menjadi sorotan dan tantangan utama dalam pembangunan daerah, yaitu pembangunan ekonomi daerah yang merupakan proses yang dilakukan oleh pemerintah daerah bersama masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada, dengan tujuan untuk membangun suatu keadaan yang lebih baik kedepannya. Maka dengan begitu diperlukannya konsep perkembangan ekonomi daerah yang lebih baik sehingga dengan begitu dapat menjamin tercapainya pertumbuhan serta pembangunan ekonomi yang lebih signifikan.¹

¹ Anik Setya ningrum , *sector pekonomi potensial sebagai upaya peningkatan produk domestic regional bruto kabupaten kudas*, jurnal administrasi public (JAP), vol 2 ,4 hal.

Sektor ekonomi kecil berperan penting dalam komunitas perusahaan swasta yang dimana memberikan kontribusi yang dapat diperhitungkan di bidang produksi, karena adanya penyediaan lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Berbagai perspektif di dunia, mengakui bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena mereka telah menjadikansumber-sumber utama penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan output, tidak hanya di Negara berkembang seperti Indonesia, melainkan juga di Negara lainya yang terbilang maju.²

Usaha kecil juga dapat dikaitkan dengan sejumlah tenaga kerja yang memanfaatkan peran usaha baik usaha jasa, maupun usaha dalam bidang produksi. Home industry yang sering dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan produksi tersebut dipusatkan dirumah, yang sebagaimana layaknya suatu bisnis, akan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang optimum dengan usaha yang sungguh-sungguh.

Salah satunya pada usaha sablon baju di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Lebih tepatnya di JL. Sanex Purworejo. Peneliti melihat keunikan pada usaha sablon kaos tersebut karena bukanlah usaha yang besar akan tetapi peminatnya yang datang cukup ramai sehingga peneliti tertarik meneliti pada objek tersebut.

Berdasarkan dari hasil survey yang peneliti lakukan di Jacks studio atau yang lebih dikenal dengan JS Studio, tempat dimana produksi sablon tersebut dilakukan. Usaha sablon JS Studio ini merupakan usaha mikro

²Maryudi, *perspektif lingkungan makro dan lingkungan mikro terhadap inovasi dan kinerja perkembangan usaha umkm*, jurnal ekonomi dan bisnis, vol 17, febuari 2017

kecil, dan menengah (UMKM), yang dimana usaha tersebut milik perseorangan bernama Bapak Bayu serta 2 karyawan yang bernama Bapak Aji dan Bapak Alfani sistem kerja pada usaha ini pun sangat fleksible, akan tetapi terkadang salah satu karyawan ditugaskan khusus untuk mendisaign gambar yang nantinya akan disablon. Didesa Purworejo itu sendiri sebenarnya terdapat 2 usaha sablon, yakni Jacks studio dan One The-shirt. Akan tetapi Jacks studio lah yang terbilang cukup ramai peminatnya mulai dari kalangan anak remaja hingga orang dewasa, meskipun usaha tersebut masih terbilang kecil dibandingkan dengan yang lainnya. Terdapat dua teknik dalam pembuatan sablon baju, yang pertama teknik manual dan yang kedua teknik digital. Usaha ini pihak pemilik lebih mengedepankan teknik yang manual karena hasil yang didapat lebih bagus meskipun proses pembuatannya panjang dan memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan menggunakan alat digital.³

Meskipun begitu dibalik ramainya konsumen ternyata usaha sablon ini dihadapi berbagai hambatan dalam prosesnya salah satunya, ketika tinta terlalu cair dan hasil sablonan tidak presisi mengakibatkan hasil sablonan rusak, bahkan terkadang ada pemesan yang tidak bertanggung jawab, ia memesan tetapi tidak diambil dan tidak dibayar. Dengan begitu dapat mengakibatkan kerugian pada salah satu pihak.⁴ Dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan lemahnya kualitas yang di hasilkan, yang bisa membuat salah satu pihak dirugikan. Maka itu sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha sablon tersebut.

³ Bapak Aji Selaku Karyawan Sablon Baju Jacks Studio, 11 feb 2021.

⁴ Bapak Bayu Selaku Pemilik Usaha Sablon Baju Jacks Studio, 11 feb 2021.

jika dilihat dari hasil yang peneliti lakukan dilokasi tersebut, usaha sablon ini belum memiliki surat izin usaha perdagangan, selain itu berbagai hambatan lainya yang terjadi saat proses produksi seperti mati listrik, hasil sablon tidak rata bahkan rusak⁵. Begitu banyaknya berbagai hambatan dan resiko dalam berbisnis. Maka dari itu pentingnya melakukannya studi kelaykaan bisnis, untuk meminimalisir risiko kerugian yang bisa saja terjadi dalam setiap usaha, Tentunya banyak sekali manfaat jika usaha tersebut menerapkan studi kelaykan bisnis dengan tepat, bukan hanya dapat meminimalisir resiko yang ada melainkan kita bisa mendapat manfaat financial, manfaat ekonomi nasional serta manfaat social.⁶

Sedangkan dalam Islam terdapat bisnis yang dilarang untuk dikerjakan karena apabila dikerjakan bukan manfaat yang di dapat melainkan mendatangkan dosa, seperti bisnis rumah border, menjual minum-minuman keras, menjual narkoba serta menjual barang yang telah diharamkan oleh Islam. Maka dari itu pentingnya para pembisnis memahami Islam secara dalam supaya dapat membedakan mana bisnis yang halal dan mana bisnis yang haram, karena sedikit saja kesalahan itu maka akan berakibat fatal. Adapun juga jika memainkan timbangan atau bisnis secara curang sehingga dapat merugikan konsumen.⁷ serta tidak diperbolehkannya memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil, dalam hal ini Allah Swt berfirman :

⁵ Bapak bayu selaku pemilik usaha sablon Jacks Studio, 11 feb 2021

⁶ Agus sucipto, *studi kelaykaan bisnis* (malang, UIN Maliki press.2011),7.

⁷ Irham Fahmi, *Etika Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2013) 233

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya : Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang Kepada mu*⁸ (Qs. An-Nisa :29)

Pada ayat diatas menjelakan bahwa larangan untuk saling memakan harta orang lain dengan jalan yang batil (ilegal) seperti merampas, mencuri, merampok dan lain-lain. Terkecuali harta itu menjadi barang dagangan yang diperjual belikan berdasarkan suka sama suka. Dengan begitu pentingnya untuk pihak pemilik usaha jacks studio ini dapat mengetahui secara jelas tentang bagaimana bisnis yang diperbolehkan dan bisnis yang tidak diperbolehkan contohnya berbisnis dengan jalan yang batil. Dalam berbisnis juga selalu ada tata cara yang harus di jalankan oleh pihak usaha supaya dapat terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan syariat islam.

Begitupun pada kelayakan bisnisnya, ada beberapa aspek-aspek yang harus tetpenuhinya dengan tujuan supaya bisnis yang nantinya dijalankan tersebut dapat dikatakan layak.

⁸Depaterment Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*.231.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu: bagaimana kelayakan bisnis usaha Jacks studio jika ditinjau dari aspek-aspek kelayakan bisnis di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui bagaimana kelayakan bisnis pembuatan sablon baju Jacks studio di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil yang diharapkan dari penelitian tersebut agar dapat menambah wawasan secara meluas bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa IAIN Metro Lampung tentang produksi sablon baju yang ditinjau dari studi kelayakan bisnis di desa Purworejo Kotagajah.

b. Manfaat praktis

Penulis berharap pada penelitian ini dapat bermanfaat untuk usaha lain, khususnya bagi pelaku usaha Jacks Studio.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan perbandingan atas penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti. Tujuannya untuk mencari tahu mengenai persamaan dan perbedaan dari penelitian yang sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

Skripsi yang disusun oleh Ratna Puspita Sari yang berjudul “Studi kelayakan bisnis *Home Industry Emping Melinjo di 30A Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur*” fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor produksi emping mlinjo dengan cara mencampurkan barang yang kualitasnya berbeda ditinjau dari study kelayakan bisnis. Dalam penelitian tersebut secara merinci menjelaskan tentang hasil dari kegiatan produksi rumahan yang sudah di laksanakan dengan berdasarkan studi kelayakan bisnis.⁹ Sedangkan pada penelitian terbaru memfokuskan pada aspek-aspek apa sajakah yang sudah terpenuhi dan bagaimana akses permodalannya bagi pelaku usaha Jacks Studio.

Nama peneliti Ardia Desti Rahayu, Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta judul skripsi “Analisis Kelayakan Gula Semut Anggota Koperasi Serba Usaha”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kelayakan usaha gula semut anggota KSU Jakti Rogo ditinjau dari aspek hukum, mengetahui kelayakan usaha gula semut anggota KSU Jati Negoro ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran Penelitian ini membahas tentang

⁹Ratna puspitasari, *studi kelayakan bisnis home industry emping melinjo 30A adirejo kecamatan pekalongan lampung timur*,”(Skripsi IAIN METRO,2019).

suatu kelayakan usaha gula semut yang dimana terdapat beberapa aspek di dalamnya. Untuk prosesnya sendiri pembuatan gula semut sama saja dengan gula biasanya hanya saja perbedaan jika gula semut diperoleh dari pohon kelapa yang tumbuh di tanah yang tersertifikasi organik.¹⁰ Pada penelitian terbaru memfokuskan pada usaha Jacks Studio yang dimana usaha tersebut meninjau beberapa aspek yang nantinya untuk meningkatkan permodalan bagi pemilik usaha.

Nama peneliti, Yuda Pratama, mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam IAIN Purwokerto. Judul penelitian yakni analisis kelayakan bisnis usaha air minum dalam kemasan (studi kasus pada BUM desa lancar jaya desa lambur kecamatan mrebet kabupaten purbalingga). Tujuan jadi penelitian ini adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha air minum dalam kemasan yang akan didirikan oleh badan usaha milik desa “lancar jaya”. Dari aspek penilaian yaitu adaalah aspek hukum, aspek lingkungan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, dan aspek teknologi, aspek manajemen dan sumberdaya manusia serta aspek keuangan.¹¹ Sedangkan pada penelitian terbaru, peneliti memfokuskan pada aspek hukum yang ternyata belum terpenuhi pada usaha jacks studio tersebut.

¹⁰Adria Desti Rahayu *Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut Anggota Koprasi Serba Usaha(KSU) jatinegoro*, (skripsi Uniersitas Negri Yogyakarta).

¹¹Yuda Pratama *Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Air Minum Dlama Kemasan (Studi Kasus Pada BUM Desa Lancar Jaya Desa Lambur Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalinggan* , (Skripsi IAIN Purwokerto).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Studi kelayakan Bisnis

1. Pengertian studi kelayakan bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan yang mempelajari secara meluas atau mendalam, suatu bisnis yang akan dibangun atau dijalankan agar dapat mengetahui apakah layak atau tidak suatu bisnis tersebut dilakukan dan dijalankan.

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat beberapa orang yang berperan dalam bidang perniagaan (pedagang, konsumen, produsen dan industry di perusahaan yang berbeda) bertujuan untuk memperbaiki standar ataupun kualitas para pengusaha tersebut. Studi kelayakan bisnis juga merupakan analisis tentang suatu usaha apakah usaha tersebut yang dijalankan memberikan manfaat dan hasil, bila dijalankan.¹

Menentukan suatu usaha tersebut layak atau tidaknya, dapat dilihat melalui beberapa aspek yang ada, supaya dapat dikatakan dengan layak maka harus memiliki suatu standar nilai tertentu. Namun keputusan nilai tidak hanya dilakukan di salah satu aspek saja melainkan penilaian tersebut harus didasarkan pada seluruh aspek yang ada.²

¹Karebet Gunawan, *Peran Studi Kelayakan Bisnis Dalam Peningkatan UMKM (studi kasus umkm dikabupaten Kudus)*, jurnal bisnis dan management islam, vol.6 no 2, des 2018.

²Kamsir dan jakfar, *studi kelayakan bisnis* (Jakarta : kencana, 2012)

Melalui Studi kelayakan bisnis juga tidak hanya untuk menganalisis layak atau tidaknya bisnis tersebut dijalankan, tetapi juga saat diprasionalkan secara rutin dalam rangka untuk meningkatkan pencapaian yang maksimal dalam waktu yang tidak ditentukan, misalnya untuk mengeluarkan produk terbarunya.

Studi kelayakan bisnis melalui keberhasilannya dalam suatu proyek, sehingga semua faktor harus dapat dipertimbangkan untuk menganalisis factor-faktor yang berkenaan dengan aspek teknis seperti, pasar dan pemasaran, keuangan, manajemen hukum, serta manfaat proyek bagi perekonomian nasional.³

2. Ketentuan Studi Kelayakan Bisnis

Berbisnis tidak cukup jika hanya dilihat dari segi kelayakan produksinya saja. Akan tetapi segala sesuatunya harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Ketentuan islam dalam berbisnis atau bertransaksi bukan hanya pada persyaratan yang harus dipenuhi, proses pelaksanaan transaksi, dan harga barang, tetapi juga menyangkut tentang objek yang diperjual belikan. Meskipun Al-Qur'an telah memberikan legalitas halalnya menyangkut jual beli, bukan berarti semua barang bisa diperjual belikan. Kepada para pedagang muslim agar dalam berusaha bukan hanya memperhatikan jenis usaha, akan tetapi juga harus memperhatikan aturan main dalam berusaha, ada beberapa objek jual beli yang diharamkan untuk

³Jumingan, *studi kelayakan bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2009)⁴

menjualnya, yaitu seperti narkoba, ganja, khamar, bangkai (lemak termasuk di dalamnya), babi dan patung. Haram menjual berarti haram memakan hasil penjualannya.⁴

Memperhatikan objek jual beli yang diharamkan diatas, terlihat bahwa islam telah melarang para pelaku bisnis untuk tidak berbisnis yang menyimpang dari ketentuan Islam. Karena sesungguhnya Allah telah menciptakan bumi beserta isinya yang bermanfaat bagi manusia, seperti tumbuh-tumbuhan yang hijau dan hewan-hewan ternak yang dapat dikonsumsi bagi orang-orang muslim dengan begitu orang-orang muslim, dapat memproduksinya sesuai dengan syariat islam. Sebagaimana dijelaskan dalam Qur'an Surah As-Sajadah ayat 27 sebagai berikut :

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya : “apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya kami menghalau (awan yang menngandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman daripadanya makanan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikanya (Q.S As-Sajadah:27).⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa fungsi tanah sebagai penyerap air hujan yang kemudian menjadikan tanaman-tanaman itu tumbuh subur,

⁴Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali pers 2013). 147-149.

⁵Depatemen Agama RI, *Al-Quur.an dan terjemah*, (Jakarta: Syahmil Cipta Media,2014)

kemudian dapat bermanfaat bagi manusia sebagai faktor produksi alam. Begitupun hewan ternak yang dapat diambil manfaatnya (diproduksi) oleh manusia dalam berbagai bentuk dan memanfaatkan segala sesuatu yang telah Allah Swt berikan dengan memproduksinya sesuai dengan kebutuhan manusia itu sendiri.

3. Tujuan Studi kelayakan Bisnis

Menjalankan sebuah usaha sebaiknya kita perlu memiliki tujuan tertentu dengan tujuan mengurangi resiko kerugian serta terlaksanya usaha tersebut dengan baik. Karena tidak bisa bagi kita mengesampingkan tujuan yang hendak kita capai tanpa dilakukannya studi kelayakan bisnis. Dalam hal ini Kamsir dan Jakfar mengatakan paling tidak ada lima tujuan mengapa sebelum suatu proyek dijalankan perlu dilakukannya studi kelayakan, yakni :

- a. Menghindari resiko kerugian. Supaya dapat meminimalisir tingkat kerugian yang tidak diinginkan di kemudian hari.
- b. Memudahkan perencanaan. Untuk mempermudah dalam melakukan suatu perencanaan di masa yang akan datang, karena apabila perencanaan tersebut tersusun dengan baik maka akan sangat mudah untuk merealisasikan suatu rencana kedepannya, terlebih lagi jika mempunyai jadwal yang telah tersusun.
- c. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Rencana yang sudah tersusun dengan baik, nantinya dapat memudahkan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan di dalam usaha tersebut.

- d. Memudahkan pengawasan. Untuk memudahkan pengawasan apabila terjadi penyimpangan yang tidak sesuai atau meleceng dari yang semestinya dalam usaha tersebut maka akan mudah untuk terdeteksi.
- e. Memudahkan pengendalian. Untuk memudahkan pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan jika terjadinya suatu penyimpangan dalam usaha tersebut.⁶

Dalam penjelasan diatas merupakan manfaat dalam penerapan study kelayakan bisnis yakni dapat di simpulkan bahwa sangatlah penting bagi para pemilik bisnis atau usaha untuk menerapkan standar kelayakan bisnis tersebut supaya dapat berjalan dengan baik dan optimal.

4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Dengan menerapkan study kelayakan bisnis tersebut dengan baik dan tepat maka akan menghasilkan manfaat-manfaat untuk para pembisnis atau pengusaha agar menunjang perkembangan bisnis tersebut secara optimal. Tentunya banyak sekali manfaat-manfaat dari studi kelayakan bisnis tersebut apabila dilakukan dengan benar langkah-langkah dalam menjalankan usaha, maka dengan banyaknya manfaat yang di dapat dari studi kelayakan bisnis tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat finansial di peroleh pelaku bisnis tersebut dirasakan menguntungkan dibandingkan resiko yang akan di hadapi.

⁶Kamsir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (jakrta Kencan 2012) 8

- b. Manfaat ekonomi nasional, apabila suatu bisnis yang dijalankan tersebut berkembang dengan baik, maka tidak hanya dapat menguntungkan secara ekonomi pribadi, tetapi juga dapat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi Negara secara makro.
- c. Manfaat sosial, dapat bermanfaat terutama bagi lingkungan masyarakatsekitar lokasi bisnis tersebut di bangun.⁷

5. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Untuk menerapkan studi kelayakan bisnis tentunya di dasarkan oleh beberapa aspek-aspek yang menjadi standarnya pada suatau pekerjaan atau bisnis akan dilaksanakan.Maka pihak manager membutuhkan dana yang sifat nya exsteren biasanya pengajuan dana kepada pihak perbankan merupakan jalan alternatif pembiayaan yang ditempuh. Dengan begitu dapat menjadi kajian serius oleh pihak perbankan khususnya bagian analisis kredit apakah proyek atatu usaha yang di kerjkan tersebut layak atau tidak untuk di realisasikan pinjaman tersebut.⁸

Tahap dan analisis yang dilakukan dalamkelayakan bisnis perlu dilakukan untuk mempertimbangkan beberapa aspek yang kemungkinan terlibat dan saling berkaitan dalam studi kelayakan bisnis meliputi berberapa aspek yang ada.⁹

⁷Agus suctipto, studi kelayakan bisnis (malang:UIN malang press,2011) 4-5

⁸Irham fahmi, dkk, *studi kelayakan bisnis teori dan aplikasi*,(Bandung : Alfabeta2010).

⁹Karabet Gunawan, *peran studi kelayakan bisnis dalam peningkatan UMKM (studi kasus umkm dikabupaten kudus)*,jurnal bisnis dan management islam, vol 6.no 2, des 2018.

Dengan tujuan supaya kelayakan usaha tersebut lebih kuat yakni beberapa aspek yang tidak dapat dihilangkan dalam kelayakan usaha yakni sebagai berikut :

a. Aspek sumber daya manusia (*human Resource aspect*)

Aspek management ini mencangkup pada kapabilitas atau mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memberdayakan sumber dayanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam aspek ini mencangkup mulai dari sisi yang paling dasar yakni karakter manager hingga ke karyawan di lihat dari latar belakang pendidikanya. Analisis karakter ini adalah apakah mereka memiliki jiwa berwirausaha atau tidak, sehingga dapat menyesuaikan kemampuannya dibidangnya masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas pada aspek tersebut sangat penting bagi para pemilik usaha karena dari adanya sumber daya manusia inilah dimulainya tahap pertama pengenalan usaha kita. Maka dengan adanya sumber daya manusia ini kita dapat melihat bagaimana kemampuan para karyawan sehingga pemilik usahapun dapat adil dalam menetapkan disposisi nya masing-masing.

b. Aspek keuangan (*financial aspect*)

Aspek ini menyangkut dengan faktor kemampuan seorang manager dalam proyeksikan *cash flow*-nya (arus kas) yang menunjukkan adanya kondisi yang meyakinkannya bawah nasabah tersebut adalah berkemampuan untuk mengembalikan kewajiban-kewajiban

finansialnya termasuk yang paling utama adalah sanggup mengembalikan pinjaman tepat waktu tanpa ada macet ataupun tunggakan.

Pada aspek ini kita perlu mengetahui bagaimana keuangan pada usaha tersebut, bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan atau modal dan aliran kas suatu bisnis tersebut, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya rencana bisnis yang dimaksud, serta untuk menilai apakah kedepannya usaha tersebut akan terus berjalan atau malah berhenti.

c. Aspek pemasaran (*marketing aspect*)

Keahlian *marketing* yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga maka tentunya akan mampu mendorongnya untuk mampu menjangkau dan memasarkan produknya sampai ke tempat-tempat yang jauh sekalipun oleh karena itu bagus tidaknya manajemen yang dimiliki sangat memungkinkan barang atau jasa yang dihasilkan akan mampu mentribusikan sampai ketangan konsumen tepat pada waktunya, sehingga mampu terjual sesuai target. Untuk *marketing* nya itu sendiri dikenal dengan namanya *marketing Mix* ini mencakup *product* (produk), *place* (tempat), *price* (harga), and *promotion* (promosi), atau yang dikenal dengan sebutan 4P.

Berdasarkan uraian diatas pada aspek ini maka akan lebih mudah dalam memasarkan suatu produk dalam menentukan strategi promosi di setiap segmen yang telah ditentukan. Dengan adanya 4 p kita perlu

menentukan bagaimana kondisi produk tersebut apakah layak atau tidak untuk di pasarkan, lalu tempat usaha yang akan dibangun sudah strategis atau belum dan promosi pada usaha tersebut sehingga dapat menariknya para pelanggan hingga harga jual yang diterapkan oleh pemilik.

d. Aspek produksi (*product aspect*)

Aspek ini adalah menyangkut dengan kemampuan usaha yang untuk dapat menghasilkan dan menyelesaikan pekerjaan dalam ukuran jangka waktu. Dalam aspek ini jangan sampai terlupakan ialah ketersediaan dari bahan baku utama yang dibutuhkan. Dari bahan baku tersebut maka apakah termasuk langka hingga harus dipesan terlebih dahulu, atau malah terbilang mudah dan banyak tersedia. Oleh karena itu apabila menyangkut dengan faktor yang sulit persedianya lalu bagaimana tindakan dari pihak management untuk mengatasi masalah tersebut. Karna apabila keterlambatan bahan baku maka otomatis proses produksinya akan terhambat.

Pada uraian diatas bahwa aspek produksi ialah aspek yang menyangkut kegiatan produksi pada usaha tersebut. yang meliputi mulai pada sistem produksinya hingga persediaan bahan bakunya.

e. Aspek Teknis (*Technical Aspect*)

Aspek ini menyangkut keadaan dari penerapan teknologi yang digunakan apakah sudah sesuai dengan kemampuan skill para

karyawan dalam mengerjakan proyek atau usaha. Aspek teknis ini meliputi penentuan lokasi proyek, prolehan bahan baku, serta pemilihan mesin dan jenis teknologi yang digunakan dalam memudahkan proses produksi. Maka dari itu penting nya aspek ini diterapkan dalam sebuah usaha yang akan dibangun.

Uraian pada aspek ini bahwa untuk dapat menilai kesiapan usaha tersebut dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi serta kesiapan tenaga kerja hingga mesin dan teknologi.

f. Aspek kemanfaatan (*benefit aspect*).

Aspek kemanfaatan ialah sebuah usaha yang dibangun tersebut nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga supaya dapat membantu pemerintah dalam mensukseskan program nya dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang lebih baik lagi. Oleh karna itu, aspek ini sangat diperlukan dengan tujuan proses pembangunan.¹⁰

Pada uraian aspek ini melihat bagaimana kemanfaatan usaha tersebut bagi orang-orang disekitar usaha tersebut. Dengan begitu maka akan terlihat apakah usaha tersebut dapat membuka peluang pekerjaan bagi orang-orang atau hanya untuk pribadinya sendiri.

g. Aspek hukum (*juridical aspect*)

Aspek hukum disini akan dilihat bahwa proyek atau usaha

¹⁰Irham fahmi, dkk, *Studi kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi.*, 24-25.

tersebut dilaksanakan sudah mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, yang telah ditetapkan oleh para pemerintah dimana proyek tersebut dilaksanakan. Maka apabila aspek hukum ini tidak dilaksanakan maka akan menimbulkan permasalahan di kemudian hari, berupa gugatan yang timbul dari pihak-pihak yang merasa dirugikan dengan adanya keberadaan proyek tersebut.

Uraian pada aspek ini bahwa usaha yang dibangun seharusnya memenuhi syarat-syarat pada ketentuan hukum salah satunya adalah adanya legalitas dari usaha tersebut, karena pada setiap usaha factor ini sangat penting untuk kepemilikan izin usaha yang dimiliki. Contoh dokumen yang mendukung sahnya perusahaan atau usaha tersebut seperti akte pendirian hingga izin lokasi, izin lingkungan dan lain-lainya sesuai dengan usahanya masing-masing.

h. Aspek kesempatan kerja (opportunity job aspect)

Aspek kesempatan kerja merupakan aspek yang dimana suatu usaha atau proyek tersebut memberikan peluang untuk lapangan pekerjaan. Dengan begitu agar membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah para penganggura. Terlebih apabila usaha yang sifatnya pada karya. Karena untuk usaha yang seperti itu penyerapan jumlah tenaga kerja akan terasa lebih signifikan.¹¹

Pada uraian aspek kesempatan kerja ini bertujuan agar usaha yang dibangun dapat memberikan peluang bagi orang-orang dalam

¹¹Irham Fahmi, *dkk, study kelayakan bisnis*, 25-26

mencari pekerjaan sehingga dapat membantu dalam mengurangi angka pengangguran yang ada.

i. Aspek lingkungan (*environment aspect*)

Aspek ini merupakan aspek yang berkaitan langsung dengan kondisi lingkungan sekitar dan dampak yang akan ditimbulkan dengan adanya usaha tersebut, seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan. Karna sangat sulit untuk mengembalikan keseimbangan kembali seperti semula apabila lingkungan tersebut sudah tercemar dengan limbah-limbah proyek, karena proses stabilitas lingkungan perlu waktu yang lama. Persoalan lingkungan saat ini mulai dikaji dengan konsep AMDAL (analisis dampak lingkungan) yaitu setiap perusahaan berkewajiban untuk memilih konsep AMDAL sebagai bentuk kepedulian dan melestarikan alam secara berkelanjutan dalam artian manusia berkewajiban untuk menjaga lingkungan dengan sikap dalam dan penuh tanggung jawab dalam menjaga lingkungan.¹²

Pada uraian dalam aspek lingkungan ialah yang perlu diperhatikan dalam membangun setiap usaha, apakah limbah dari usaha tersebut dapat mencemarkan lingkungan tersebut atau tidak, sehingga masyarakat disekitarpun tidak terganggu dan alam tidak tercemar akibat sisa-sisa limbah yang ada.

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa studi

¹²Ibid 26-27.

kelayakan bisnis itu menyangkut berbagai aspek. Dalam teorinya Agus Sucipto dan Irham Fahmi yang berjudul Studi kelayakan bisnis itu aspek-aspek yang meliputi mulai dari, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek teknis, aspek kemanfaatan, aspek hukum, aspek kesempatan kerja, hingga aspek lingkungan.¹³

B. Permodalan

1. Pengertian Modal Usaha

Menurut kamus Bahasa Indonesia, modal adalah sesuatu (uang atau barang) yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk usaha.¹⁴ untuk mendirikan atau menjalankan usaha diperlukannya sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. sementara itu, modal keahlian adalah suatu keahlian atau kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha. besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal adanya usaha mikro, kecil, menengah dan besar. Masing-masing dari usaha tersebut memerlukan modal dalam batas tertentu. jadi jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan. Misalnya jenis usaha pabrikan berbeda dengan pertanian, hal lain yang menentukan besarnya modal adalah

¹³Agus Suipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang :2011) 47.

¹⁴Amran YS Chaniago, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung :Pustaka setia,2002),402.

jangka waktu usaha atau jangka waktu perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan. Usaha yang memerlukan jangka waktu yang lebih panjang memerlukan modal yang relative besar pula. Kebutuhan modal dapat dicari dari berbagai sumber dana yang ada, yaitu modal sendiri atau modal pinjaman.¹⁵

Pinjaman atau modal usaha dapat diartikan sebagai jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu.¹⁶

pada uraian diatas yaitu permodalan atau modal usaha merupakan salah satu akses cepat dalam membangun sebuah usaha yang diinginkan yang nantinya akan dibayarkan kembali oleh pihak peminjam atau pemilik usaha pada waktu yang telah ditentukan dengan jumlah tagihan sesuai dengan besarnya modal yang dipinjam.

2. Jenis-jenis Modal Usaha

pada dasarnya kebutuhan modal untuk melakukan usaha itu sendiri dari dua jenis yaitu modal investasi dan modal kerja. Kedua jenis modal ini berbeda, baik dalam penggunaannya maupun jangka waktunya. Berikut ini penjelasan dari kedua modal usaha tersebut :

a. Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka waktu yang

¹⁵ Kamsir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers ,2014), 90-92.

¹⁶ *Ibid*, 122-123.

panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umumnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama utama dari modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan kendaraan, serta inventaris lainnya. Modal investasi biasanya diperoleh dari modal pinjaman berjangka waktu panjang (lebih dari 1 tahun) pinjaman ini biasanya diperoleh dari dunia perbankan.

- b. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sesekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan untuk membeli bahan baku serta biaya lainnya. Modal kerja juga dapat diperoleh dari pinjaman Bank (biasanya maksimal 1 tahun). Didalam perbankan juga dapat membiayai modal investasi dan modal kerja baik secara bersamaan maupun sendiri-sendiri sesuai keinginan nasabah¹⁷

Dalam mengajukan pinjaman modal usaha biasanya pihak pemilik harus melengkapi syarat- syarat yang telah ditentukan oleh pihak peminjam di antaranya seperti berikut :

- a. WNI (warga Negara Indonesia)
- b. Pemohon tidak sedang menikmati layanan kredit produktif dari

¹⁷ Ninik Widyanti dan Sunindhia, *Koprasi dan P erekonomian Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 52.

bank lain.

- c. Usaha yang dimiliki merupakan usaha yang legal yang telah mengantongi surat izin usaha mikro dan kecil maupun surat keterangan yang dapat menggantikannya.
- d. Fotokopy asset berharga baik berupa BPKB Mobil atau sertifikat rumah yang rencananya akan dijadikan sebagai jaminan tambahan.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas bahwa modal usaha memiliki dua jenis yaitu modal investasi dan modal untuk membiayai oprasional suatu usaha . kedua jenis modal tersebut dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan usaha. untuk memulai usaha biasanya dibutuhkan modal investasi baru kemudian membutuhkan modal kerja untuk menjalankan usaha.

C. Sablon Baju

1. Definisi sablon baju

Sebagian masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan adanya sistem cetak sablon dalam dunia peindustrian. cetak sablon merupakan hal yang mempunyai nilai kreatifitas yang baik, yang di dalamnya menuangkan ide-ide kreatif dalam setiap mendesain ataupun proses mencetak nya itu sendiri. Cetak sablon ini yang merupakan sebuah

¹⁸ Suryanto, *Analysis of People Business Credit In The Bank Rakyat Indonesia*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 4. 2 agustus 2019

kegiatan yang dimana dalam proses tersebut menggunakan alat dasar berupa layar saringan (screen), dengan kerapatan serat tertentu.¹⁹

Screen printing atau saringan dikenal dengan teknik mencetak dengan menggunakan alat-alat tertentu. Sablon sendiri mempunyai keunikannya tersendiri dalam proses cetaknya, sehingga media ini sangat diminati oleh para konsumen. Selain itu sablon juga bisa sebagai media untuk promosi serta untuk menuangkan ide-ide yang kreatif di saat proses produksinya. T-Shirt sebagai salah satu media penyampaian pesan yang mempunyai peranan tersendiri dalam industri ekonomi kreatif. Teknik cetak sablon mempunyai karakteristik yang berbeda. T-Shirt sebagai media cetak sablon yang sangat efektif dalam mendukung promosi dan media apresiasi karya disain.²⁰

2. Teknik Pensablonan

Teknik penyablonan ada 2 jenis yakni teknik manual dan teknik digital, akan tetapi kebanyakan dari konsumen lebih suka dengan teknik penyablonan yang manual dikarenakan lebih rapi meskipun memang pada waktu pembuatannya terbilang cukup lama dibandingkan dengan teknik digital yang terbilang singkat.

1. Teknik sablon manual

¹⁹Laura Cristina Luzar, "Kreasi Cetak Sablon Mudah dan Berkualitas Tinggi pada Kaos", Jurnal Humaniora, vol.1 oktober 2010.

²⁰Muhammad Imam Tobroni, *Teknik Sablon Sebagai Media Apresiasi Karya Disain pada T-shirt*, jurnal humaniora vol.2.No 1 april 2011.

Teknik ini merupakan salah satu teknik penyablonan yang dikerjakan secara manual. Dalam pengerjaannya sablon manual ini memulai prosesnya dari pembuatan pola terlebih dahulu yakni sesuai dengan gambar yang telah ditentukan oleh konsumen. kemudian proses pertama kaos diletakan di papan meja khusus untuk baju sablon, setelah itu dicetak menggunakan screen yang di sesuaikan dengan bentuk pola menggunakan tinta atau cat khusus untuk pensablonan. Tinta yang sering digunakan ialah plastision, rabert, kuret, ekstender

Lalu cetak kedalam kaos dengan meratakan tinta, dan begitupun seterusnya sampe beberapa lapis hingga warna dasar terlihat rata dan rapi. Apabila ingin menampilkan gradasi warna maka proses tersebut dikerjakan berulang menggunakan warna lain supaya lebih hidup hasil sablonan tersebut. Jika di lihat dari sisi pengerjaannya teknik ini memerlukan waktu yang cenderung lebih panjang dibandingkan dengan teknik digital.

Proses pengaplikasian pada teknik sablon manual ini tidak luput dari zat pewarna yang digunakan untuk menggradasikan warna supaya lebih terang dan lebih tahan lama.²¹

²¹Diena Shienta, *Eksplorasi Teknik sablon Pada Produk Ready To Wsesasr Dengan Inspirasi Lukisan Jackson Pollock*. Jurnal : e-Procceding of Art& Design. Vol.3 Desember 2017.

2. Sablon digital

Proses ini tentunya menggunakan kertas transfer (*transfer paper*) sebagai media cetak yang digunakan untuk mencetak desain ke kaos. Dengan begitu kertas transfer ini merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas dari sablon yang dihasilkan. Akan tetapi dalam pengerjaannya teknik sablon digital saat ini dapat dilakukan tanpa menggunakan kertas transfer. Teknik yang diberinama DTG atau *direct to garment* yang dimana dalam proses cetaknya sangat praktis, lalu sablon tersebut langsung dicetak pada kaos tanpa memerlukan perantara. Untuk kualitasnya itu sendiri terletak pada kertas transfer dan tinta yang dapat mempengaruhi hasil sablonan.

Dari kedua teknik tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan satu sama lain, yakni jika teknik manual lebih cenderung lama prosesnya, tetapi hasil yang di dapat akan lebih bagus dan tahan lama hasil sablonan tersebut. Sedangkan apabila menggunakan teknik yang digital, selain prosesnya lebih cepat dan menghemat waktu akan tetapi pada teknik tersebut, hasil dari pada proses digital kurang bagus dan tidak tahan lama sablonannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*). Untuk lebih jelasnya penelitian ini merupakan, penelitian secara langsung ditempat lokasi penelitian itu dilaksanakan. dengan tujuan mempelajari secara langsung tentang keadaan maupun permasalahan sekarang dalam latar belakang, serta intraksi sosial antara kelompok maupun individu.

Penelitian lapangan ini dilakukan untuk meneliti secara langsung dengan permasalahan yang ada di lokasi supaya peneliti mendapat hasil yang di harapkan dengan secara maksimal. Yang dimaksud dalam penelitian lapangan tersebut yakni pihak produksi sablon baju di desa Purworejo kecamatan Kotagajah.

2. Sifat penelitian

Sifat dari penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan keadaan subjek maupun objek yang digambarkan ataupun dilukiskan secara langsung dengan fakta yang tampak. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertuang dalam tulisan ataupun lisan dari

orang-orang yang diamati. Untuk penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna maupun logika, definisi dalam hal tertentu yang lebih banyak kaitannya dengan keseharian terhadap hal yang diteliti.¹

Sebagaimana yang dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif tersebut merupakan bentuk penelitian yang mendeskripsikan dari hasil yang peneliti lakukan. Dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dengan begitu dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan supaya dapat menjelaskan mengenai bagaimana studi kelayakan bisnis pembuatan Sablon Baju di Kecamatan kotagajah Lampung Tengah.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Menurut M. Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi sumber data pertama yang dimana sebuah data dihasilkan.² Peneliti mendapatkan data langsung dari 1 orang pemilik usaha, 2 karyawan serta 1 konsumen yang peneliti lakukan secara langsung ke lokasi usaha pembuatan sablon baju di desa purworejo kecamatan kotagajah. Dalam penelitian ini mencari responden atau informasi yang dapat memberikan informasi mengenai fakta yang akan dikaji dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk

¹Boedi Abdullah dan Beni ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2014) 49.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group 2013) 129

mempertimbangkan unsur dengan orang yang paling berpengaruh dalam penelitian serta orang yang dianggap tahu tentang apa yang diteliti dengan harapan untuk mendapat hasil yang akurat.

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹ Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal artikel hingga penelitian sebelumnya yang menjadi acuan teoritis dalam penunjang penelitian.

C. Teknik pengumpulan data.

Sebagaimana umumnya dalam penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang berasal dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman secara nyata, perilaku maupun ucapan subjek penelitian atau keadaan lapangan penelitian, hingga menjadi sebuah konsep teori.²

1. Observasi

Observasi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam setiap penelitian. Observasi yang merupakan teknik dalam mengumpulkan data secara langsung dengan cara mengamati ke lokasi tempat penelitian tersebut dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat keadaan serta memahami dari data yang terdapat pada objek penelitian.

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, hal 129

²Deddy Mulyana *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010)

2. Wawancara (*interview*)

Peneliti juga melakukan wawancara secara bebas terpimpin dalam tehnik pengumpulan data. Wawancara secara terarah atau bebas terpimpin yang merupakan proses wawancara responden dilaksanakan secara bebas akan tetapi masih tetap dengan permasalahan yang ada dan tidak menyimpang dari permasalahan tersebut.¹ Maksudnya ialah dengan kebebasan dalam wawancara kita dapat menggali informasi lebih dalam tentang pokok dari permasalahan yang ada di usaha tersebut, sedangkan jika terpimpin ialah peneliti harus dapat mengontrol jalanya wawancara supaya berjalan dengan sesuai rencana dan tidak berlebihan. Wawancara tersebut dilakukan kepada pihak pemilik usaha, karyawan ataupun kepada para konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh bukti-bukti yang akurat dari sumber-sumber informasi yang tersimpan dalam data yang berbentuk dokumen-dokumen baik itu dari surat, foto, buku maupun lainnya. Data ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga memudahkan dalam penelitian untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada.² Untuk penelitian ini menggunakan data foto yang diabadikan saat penelitian sedang berlangsung bersama dengan pihak pemilik usaha.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2012) 135.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group,2013) 141

D. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan satu proses dalam menganalisis sebuah data penelitian yang disederhanakan agar mudah untuk dipahami. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang di angkat dari lapangan memiliki sifat-sifat kualitatif.³ Maka dengan adanya analisis data agar peneliti dapat membandinngkan antara teori dan praktik dilapangan, apakah sudah sesuai atau mungkin ada perbandingan diantara kedua nya.

Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan metode induktif, metode induktif digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh yakni data kualitataif.

Metode yang diambil yakni metode kualitataif dikarnakan peneliti mendapatkan data berupa keterangan yang berbentuk uraian.

Berikut yang diperlukan untuk menganalisis sebuah data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Proses mengumpulkan data hasil yang ada dilapangan dengan menggunakan berbagai cara seperti wawancara, survei maupun dokumentasi di tempat usaha sablon.

2. Pengolahan data

Setelah semua data telah terkumpulkan semua, selanjutnya data yang terkumpul kemudian di olah agar mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta:Prenada Media Group 2013)275

3. Penyajian data

Informasi yang didapatkan kemudian disajikan data tersebut, lalu dilaporkan dan dijelaskan dalam bentuk tulisan. Bentuk dari hasil penelitian yang disajikan datanya merupakan uraian yang bentuknya berupa rangkuman yang sebelumnya telah dilakukan wawancara yang didapatkan sebelumnya dalam mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya dikaji dengan membandingkan terhadap teori sebelumnya yang terdapat dalam BAB II.

4. Generalisasi dan kesimpulan

Generalisasi merupakan suatu proses penalaran yang membentuk dan menarik kesimpulan secara umum terhadap suatu kejadian dari hasil analisis sebuah penelitian.⁴ Mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data hingga sampai penyajian data yang nantinya dari semua itu akan menarik kesimpulan secara menyeluruh.

⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 94.

BAB IV

HASIL PENELITIANAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Desa purworejo merupakan salah satu desa yang letaknya ada di Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, Desa Purworejo berdiri pada tahun 19 Maret 1956 dan Desa ini pecahan dari Kecamatan Punggur, yang sekarang menjadi Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, secara Geografis desa Purworejo berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kotagajah, Pasar dua.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Purwosari.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangun Rejo.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumberjo.

Pada awal mulanya Desa Purworejo adalah salah satu desa yang terpecah dari kecamatan Punggur, dan sekarang untuk desa purworejo masuk kedalam kecamatan Kotagajah, Sedangkan untuk kecamatan ini nama Kotagajah berasal dari ditemukanya kubangan Gajah oleh penduduk setempat yang merupakan warga transmigrasi yang berasal dari pulau jawa, untuk kubangan itu saat ini menjadi lapangan kotagajah yang dikenal dengan lapangan Merdeka dan badan diklat daerah Lampung Tengah.

Sedangkan untuk Desa Purworejo bahwa awal mulanya disebut Purworejo karena pendiri desa ini adalah seorang transmigrasi yang berasal dari Pulau Jawa yang memiliki pengetahuan dalam ilmu keagamaan, terus selama ini telah membuka kegiatan pesantren didesa Purworejo.⁵

Ada juga yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan dinamakanya Desa Purworejo adalah berasal dari kata "*Purwo* dan *Rejo*" untuk maksud dari *purwo* itu sendiri adalah pertama atau dahulu sedangkan *Rejo* ramai atau maju, dari kata itulah bahwa Desa purworejo adalah Desa yang pertama dibentuk lalu desa itu maju dan ramai dilihat dari keadaan penduduk serta banyaknya bangunan-bangunan kegiatan pengetahuan disana. Untuk warganya sendiri banyak yang sudah mengetahui kenapa desa tersebut dinamakan Purworejo, karena desa ini yang pertama dibentuk dan identik dengan pendidikanya, karena didesa ini termasuk yang paling banyak ditempati oleh bidang-bidang pendidikan serta Pondok Pesantren.

Untuk saat ini yang menjabat sebagai Kepala Desa Purworejo yaitu Drs H. Ponirin, adapun jumlah penduduk di Desa Purwrejo berjumlah sekitar 2.954 jiwa, terdiri dari 4 dusun. Lalu mulai diresmikanya Desa purwrejo ini yaitu pada tahun 19 Maret 1956, sudah sekitar 61 tahun desa tersebut berkembang hingga saat ini dengan adanya bangunan-bangunan baru serta dempetnya para

⁵Wawancara kepada Bapak Rizky selaku warga Desa Purworejo Kotagajah, 25 agustus 2021

pemukiman warga hingga tidak lagi terdapat perkebunan ataupun persawahan di Purworejo.⁶

2. Sejarah singkat Usaha Sablon Jacks Studio di Desa Purworejo Kotagajah Lampung Tengah.

Awal mula berdirinya usaha sablon ini berawal dari keterbatasan ekonomi keluarga yang minim, pak Bayu selaku pemilik harus memutar otak supaya kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik terlebih lagi beliau sudah memiliki seorang istri dan satu anak perempuan. Dengan begitu pak Bayu berniat untuk membuka sebuah usaha akan tetapi beliau masih bingung usaha apa yang ingin ia bangun.⁷

Pada akhirnya tahun 2015, ia bersama temannya Aji ini berdiskusi untuk membuka sebuah usaha sablon, akan tetapi pada saat itu pak Bayu belum memiliki modal yang cukup untuk membuka usaha tersebut, untuk membeli peralatan sablon yang harganya terbilang mahal seperti meja sablon, hotgen atau heydrayer, mesin pres dan lainnya. Lalu dengan terbatasnya modal beliau akhirnya tetap membuka usaha tersebut, akan tetapi ia hanya sebagai perantara apabila ada orang yang memesan sablon lalu beliau terima, akan tetapi nantinya pesanan itu dilemparkan lagi ke usaha sablon lain yang memang sudah memiliki peralatan lengkap. Maka dari situlah beliau

⁶ Bapak Ponirin selaku kepala desa Purworejo, 25 agustus 2021

⁷ Bapak Bayu selaku pemilik usaha sablon Jacks Studio, 7 september 2021

mendapatkan keuntungan yang hasilnya ia tabung untuk membuka usaha sendiri.

Berjalanya waktu akhirnya pak Bayu terkumpul modal sekitar Rp. 18.000.000, untuk modal pertama yang di dapat dari hasil usahanya dan sebagian lagi uang dari uang tabunganya.lalu mulailah beliau membeli peralatan-peralatan sablon itu sendiri hingga terbilang cukup lengkap, dan pada tahun 2016 mulailah beliau membuka toko sablon yang diberi nama Jacks Studio atau yang dikenal dengan JS Studio, nama JS itu sendiri menurut beliau adalah nama yang hoki untuk usaha sablon tersebut dan Beliau memutuskan untuk mencari pegawai yang nantinya akan membantu untuk perkembangan usaha tersebut. Melihat semangat yang beliau lakukan untuk membuka usaha sablon ini ternyata tidak sia-sia pada akhirnya usaha tersebut terus berkembang sampai pada saat sekarang ini.⁸

B. Gambaran Umum Usaha Sablon Jacks Studio

Usaha sablon Jacks Studio merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang penjualan.Lokasinya yang terletak di pinggir Jalan Raya Gunung Sugih di Desa Purworejo Kotagajah tepatnya bersebelahan dengan Caffe Oemah Tabita.

Jacks Studio tersebut merupakan milik perseorangan bernama Pak Bayu sertai 2 karyawan yang bernama Aji dan Alfani mereka adalah teman dari pak Bayu yang diajak untuk bekerja ditempat usahannya, untuk menjadi

⁸ Bapak Bayu selaku pemilik Usaha sablon Jacks Studio,7 september 2021

karyawan disana tidak ada persyaratan khusus namun pemilik membutuhkan karyawan yang mampu bekerja keras, bertanggung jawab serta jujur dalam bekerja.

Jacks Studio memiliki strategi dalam menjaga usahanya dari pesaing yaitu salah satunya dalam melayani konsumennya dengan baik yang terutama dalam kepuasan hasil sablonannya. Selain itu juga usaha ini salah satu usaha sablon yang terbilang cukup ramai peminatnya karena pada usaha ini memiliki strategi yang cukup baik dengan mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan dari sablonan tersebut. Ada 2 teknik dalam pensablonan yang dilakukan yakni manual dan digital, akan tetapi Jacks Studio lebih cenderung menggunakan teknik yang manual daripada teknik digital. Untuk jam kerjanya sendiri mulai pukul 8.00 pagi sampai pukul 16.00 sore.⁹

Usaha sablon Jacks Studio dalam mempertahankan usahanya dengan mengedepankan kualitas yang dihasilkan dengan menggunakan teknik manual, akan tetapi sebagian alatnya sudah ada yang menggunakan mesin modern seperti, hotgen sebagai pemanas, komputer sebagai desain dan scanan.

Untuk alatnya sendiri yang digunakan pada saat proses pensablonan ialah, screen, rakel, meja sablon, serta scanan. seangkanapabila menggunakan teknik digital yakni menggunakan, polyflek, polyflok, DTF (dirieg transfer film), DTG (direct to garment). Bahan- bahanya yaitu menggunakan bahan polo atau katun dan untuk tinta menggunakan plastision, rabert, kualet, exstender. Untuk bahan bakunya sendiri pihak pemilik mendapatkannya dengan belanja

⁹ Bapak Aji selaku karyawan usaha sablon Jacks Studio, 7 september 2021

menggunakan aplikasi shoppie karena lebih murah dan lebih banyak pilihannya dari pada belanja langsung ketoko.

Sistem kerja pada usaha ini yakni sistematis mereka saling bekerja sama antar satu sama lain dalam memproduksi sablon, namun biasanya desain dikerjakan langsung oleh pemilik terkadang juga ada karyawan yang mengerjakannya. Dalam memproduksi waktu yang digunakan yakni sesuai dengan banyaknya pesanan yang diterima pihak pemilik.

Pada saat mempromosikan usaha tersebut pihak pemilik biasanya menggunakan media sosial terkadang menggunakan jasa iklan bahkan jika sekolah sedang berjalan pihak pemilik ini datang ke sekolah-sekolahan untuk mempromosikan usaha sablonnya.

Untuk tugas dan tanggung jawab para karyawannya, para karyawan tersebut sangat profesional dalam bekerja, mereka sangat bertanggung jawab terhadap hasil sablonannya, sangat berhati-hati ketika proses pengerjaan, bahkan terkadang para karyawan kerja lembur untuk menyelesaikan sablonan supaya dapat selesai tepat waktu. Sebagai karyawan Bapak Alfani pun sangat terbantu dengan adanya usaha sablon tersebut karena dapat memberikan lapangan pekerjaan untuknya.

Dari konsumen yang saya wawancarai mereka lebih tertarik kepada JS studio ini karena selain hasilnya yang bagus ternyata pelayanan yang pihak sablon berikan sangatlah baik mulai dari respon cepat, ketepatan waktu, hingga hasil yang didapatkan sangat sesuai dengan apa yang pemesan inginkan dan tidak hanya itu saja penetapan harga yang konsumen katakan

sangat terjangkau dan sesuai dengan hasil yang mereka peroleh ditambah lagi dengan potongan diskon yang pihak pemilik berikan kepada konsumen. Sedangkan untuk kendalanya sendiri tidak ada, karena pihak pemilik selalu tepat waktu bahkan terkadang pesanan para konsumen siap antar kerumah-rumah para konsumennya.¹⁰

Dalam proses pembuatan sablon tersebut memakan waktu yang cukup lama jika menggunakan teknik manual, akan tetapi dari teknik manual itulah yang membuat para konsumen ini suka dengan hasil sablonannya dengan begitu mereka sering memesan ataupun meminta jasa untuk membuatkan baju sablon di jacks studio. Ditambah lagi dengan lokasi yang sangat strategis yakni di pinggir Jalan Raya Kotagajah-Gunung Sugih dengan papan nama yang terpampang jelas Jacks Studio atau yang disingkat menjadi JS Studio tepat di depan tokonya.

C. Analisis Kelayakan Usaha Sablon Jacks Studio di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

Berdasarkan wawancara diatas maka peneliti dapat mendeskripsikan bahwa usaha sablon jacks studio ini merupakan usaha perseorangan yang kemudian pihak pemilik mengajak salah satu temannya untuk bekerjasama sebagai karyawan.

Apabila ditinjau dari ekonomi islam maka ada beberapa bisnis yang dilarang oleh Allah Swt seperti, bisnis rumah border, narkoba, minuman keras hingga menjual barang hasil curian. Sedangkan pada usaha sablon Jacks

¹⁰Bapak Andi selaku konsumen di Jacks Studio, 7 september 2021

Studio ini jika dilihat dari bisnis islamnya, tidak menyimpang dari bisnis yang dilarang oleh Allah swt, karena tidak adanya unsur jual beli yang diharamkan dalam islam serta semua alat dan prosesnya di dapat dan dikerjakan dengan cara yang halal sesuai dengan ketentuan islam.

Adapun yang akan menjadi sasaran dalam wawancara penelitian ini adalah pihak pemilik usaha sablon Jacks Studio, Bapak Bayu, Bapak Aji dan bapak alfani sebagai karyawan, Bapak Andi sebagai Konsumen, serta ibu diah sebagai masyarakat sekitar usaha tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya usaha tersebut berdiri dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar atau malah akan membuat pencemaran lingkungan dari limbah-limbah yang dihasilkan.

Maka untuk mengetahui suatu usaha dapat dikatakan layak atau tidaknya maka perlu diperhatikan dalam beberapa aspek-aspek berikut yang peneliti lakukan pada usaha sablon Jacks studio sebagai berikut :

1. Aspek Sumber Daya Manusia

dilihat dari aspek sumber daya manusia pada usaha sablon ini yang peneliti lakukan sudah sesuai dengan teori yang ada, bahwa pada aspek sumber daya manusia ini mencangkup pada kapabilitas atau mengacu pada kemampuan prusahaan dalam memberdayakan sumber dayanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹ baik itu tenaga kerjanya maupun kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh karyawannya itu sendiri,

¹¹Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta2010).18

yang kemudian nantinya akan sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Sistem kerja di usaha Jacks studio ini mereka fleksible, fleksible dalam artian saling bekerja sama akan tetapi ada salah satu karyawannya yang dikhususkan untuk mendesain pola gambar namun terkadang setelah selesai mendesain karyawan tersebut ikut membantu proses produksi hingga selesai.

Akan tetapi terkadang pihak pemilik kekurangan sumber daya manusianya disaat-saat pesanan sedang ramai, maka beliau mengatakan bahwa susah nya mencari sumber daya manusia pada saat sekarang ini apabila pesanan di usaha tersebut sedang meningkat, terlebih lagi konsumen yang memesan produksi banyak tetapi meminta hasil dengan cepat. Maka dengan begitu pihak pemilik merasa kesulitan dalam mencari sumber daya manusia apabila bekejaran dengan waktu.¹²

Dari hasil paparan diatas bahwa usaha sablon Jacks Studio yang Bapak Bayu kelola ini dapat dikatakan layak dalam aspek sumber daya manusianya.

2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan ini menyangkut faktor kemampuan seorang manager dalam proyeksi *cash flow*- nya (arus kas) yang menunjukana

¹²Wawancara kepada Bapak Bayu selaku pemilik Sablon Jacks Studio, 7 september 2021

adanya kondisi dimana factor yang menentukan biaya yang akan dikeluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal.¹³

Dalam usaha Jacks Studio tersebut modal pertama kali sebesar Rp. 18.000.000,. di dapat dari hasil usaha yang sebelumnya dan uang tabungan pribadi. Sedangkan pada sistem keuangannya pada usaha ini baik itu pembayaran upah karyawan maupun untuk membeli bahan bakunya, jadi pada usaha ini menggunakan persentase yakni 30 % manager, 10 % untuk kas, 30 % produksi, 10% jasa desain (jika menggunakan jasa), 2 % untuk amal lalu sisanya dana tidak terduga.

Dari uraian diatas, pembagiannya 30% manager itu sudah termasuk keuntungan yang diterima oleh pemilik, 30% untuk produksi merupakan upah yang akan diayarkan kepada para karyawannya. 10% lagi untuk kas, yakni untuk membeli segala keperluan maupun bahan baku produksi, seperti plastision, rebert, kuart, extender dan macam-macam tinta lainnya. 10% jasa desain yakni apabila pemilik menggunakan jasa desain maka otomatis 10% tersebut dibayarkan kepada jasa desainya tapi apabila tidak menggunakan jasa desain maka otomatis 10% dibagi lagi untuk persentase lainnya. 2% untuk amal baik itu diamalkan kemasjid maupun kepada orang-orang yang membutuhkan dan terkadang berupa sembako maupun uang cash dan sisanya untuk biaya yang tidak terduga.¹⁴

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa aspek keuangan dalam usaha tersebut sudah tersusun dengan rapi bagaimana sistem

¹³Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta 2010).18

¹⁴ Bapak Bayu selaku pemilik usaha sablon Jacks Studio, 4 september 2021

pembagiannya bahkan pihak pemilik tidak lupa menyisihkan setiap hasil produksinya untuk amal kepada orang lain maka dalam aspek keuangan usaha sablon tersebut sudah layak atau sudah terpenuhi dengan baik mulai dari pengeluaran modal diawal hingga pembagian-pembagian hasil produksinya.

3. Aspek pemasaran

Aspek pasar meliputi potensi pasar, persaingan menganalisis strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen.dalam kesiapan suatau perusahaan untuk menetapkan, memasukan keinginan pasar dan menghadapi persaingan para pesaing kususnya untuk produk atau jasa yang sejenisnya.¹⁵

Sedangkan jika yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian aspek pasar pada usaha Jacks Studio ini masih sangat mendukung karena masih sangat jarang maka sangat berpotensi tinggi dalam memasarkannya untuk terus berkembang dalam usaha sablon, karena usaha sablon tersebut masih jarang di tekuni oleh orang-orang di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

Banyaknya permintaan konsumen sehingga usaha sablon ini sangat dicari oleh masyarakat.Sedangkan untuk pemasarnya usaha Jacks Studio ini lewat media sosial seperti instagram bahkan pihak pemilik pernah memasang iklan yang tagihanya mencapai Rp.20.000,. perhari serta

¹⁵Abidatul Afiyah, *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry*”, jurnal Administrasi Bisnis Vol 23 No 1, Juni 2015, 4

promosi antar teman dan tidak jarang pihak pemilik menawarkan kesekolah-sekolah sekitar Kotagajah.

Dari paparan diatas, dapat dipahami bahwa usaha sablon Jacks Studio sudah berjalan memenuhi kelayakan bisnis dalam aspek pemasaran, masih sangat berpeluang dalam memasarkan produknya karena masih jarang nya orang-orang menekuni usaha sablon tersebut membuat konsumen tertarik untuk ke usaha tersebut. Sedangkan pada saat memasarkan produknya tidak jarang pihak pemilik menggunakan Media sosial dan iklan.

4. Aspek Produksi

Pada aspek produksi ini mengetahui kemampuan pelaku bisnis dalam proses produksinya seperti, jumlah bahan baku yang tersedia, serta kemampuan dalam pengelolaan bahan baku tersebut, hingga menjadi bahan jadi dan dapat diselesaikan tepat waktu. Usaha sablon Jacks Studio ini mulai produksi dari pukul 8.00 pagi, hingga pukul 16.00, sore. Sistem produksinya dikerjakan langsung oleh pihak pemilik dan dibantu oleh 2 orang karyawannya, adapun alat dan bahan sebagai berikut :

- a. Bahan : polo dan katun (Kaos atau baju).
- b. Alat : Screen, Raket Meja sablon dan scan.
- c. Tinta : Plastision, rabert, kuaret, exstender.

- d. Alat cetak : plastision, polyflok, DTF (dirieg transfer film), DTG (direct to garmennnt).¹⁶

Dari bahan Baku diatas bahwa, bahan baku untuk cetak sablon ini sangat banyak dipasaran, akan tetapi pihak pemilik lebih sering belanja bahan baku tersebut dengan menggunakan Aplikasi Shoppie, tidak saja harga yang lebih murah tetapi juga sangat efektif dan banyak persediaanya dibandingkan dengan membelinya langsung ketoko.¹⁷

Pada uraian diatas dapat dipahami bahwa usaha Jacks Studio ini sudah berjalan memenuhikelayakan bisnis pada aspek produksi karena masih terbilang banyak ketersediaan dari bahan baku utama yang dibutuhkan maka dari itu sistem produksi yang usaha Jacks Studio lakukan tidak ada keterhambatan pada sistem produksinya dan untuk kualitas yang dihasilkan pun sangat bagus dan memuaskan konsumen.

5. Aspek teknis

Aspek teknis ini menganalisis kesiapan dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan untuk mejalankan bisnis sesuai dengan skil para karyawan.¹⁸ Usaha sablon Jacks Studio dilakukan secara manual dikerjakan mengandalkan tenaga mausia, hanya saja ada beberapa alat modern yang digunakan dalam membuat desain, seperti computer atau laptop dan juga alat pegering seperti hotgen ataupun herdrayer. Karena apabila tidak menggunakan kedua alat tersebut akan sangat susah dalam menentukan

¹⁶ Bapak Aji selaku Karyawan usaha sablon Jacks Studio, 4 september 2021.

¹⁷ Bapak Bayu selaku pemilik usaha sablon Jacks Studio, 4 september 2021.

¹⁸ Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*.24.

desain, sedangkan hotgen alat pengering sablonan, apabila menggunakan sinar matahari tinta sablon tidak akan bisa kering sempurna. Selebihnya menggunakan alat-alat yang sederhana seperti meja papan serta bekas Id Card yang sudah tidak terpakai untuk menekan tinta sablonan.

Dari paparan diatas, dapat dipahami bahwa dari aspek teknis, usaha tersebut belum dapat memanfaatkan secara penuh teknologi yang ada secara maksimal. Dalam oprasioal usaha ini masih menggunakan cara tradisional dengan alat manual serta memanfaatkan bahan bekas yang ada.

Maka pada aspek teknis ini usaha sablon Jacks Studio sudah berjalan sesuai dengan kelayakan bisnis, karena teknis yang digunakan sesuai dengan kemampuan skil para karyawan meskipun sebagian alatnya masih menggunakan alat tradisional belum secara penuh menggunakan alat modern dan memang pada pihak usaha sablon ini menekankan dengan menggunakan teknik yang manual untuk hasil sablonan yang maksimal.

6. Aspek Kesempatan kerja

Aspek kesempatan kerja ini diharapkan bahwa usaha yang dikerjakan tersebut adalah mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat yang otomatis itu adalah membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia. Pada aspek ini pihak pemilik mempekerjakan karyawan yang di dapatkan dari lingkungan sekitar usaha yang dimana usaha tersebut dapat membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur.¹⁹

¹⁹ Bapak Alfani selaku karyawan usaha sablon Jacks Studio, 4 september 2021.

Pada uraian di atas dapat dipahami bahwa usaha tersebut berjalan sudah memenuhi kelayakan bisnis pada aspek kesempatan kerja karena sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar usaha, dengan adanya usaha tersebut membuat masyarakat dapat bekerja di usaha sablon Jacks Studio.

7. Aspek Hukum

Aspek ini untuk mengetahui kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum, maka apabila aspek hukum ini tidak terpenuhi maka akan menimbulkan permasalahan dikemudian hari berupa gugatan pada usaha tersebut.²⁰ Secara ketentuan hukum yang berlaku, seperti surat izin usaha pada setiap usaha yang didirikan.

Sedangkan pada usaha sablon Jacks Studio yang Bapak Bayu dirikan tersebut belum meminta izin usaha dari ketua RT dan ketua Dusun dilokasi tempat berdirinya usaha tersebut.²¹

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa usaha sablon Jacks Studio yang Bapak Bayu belum memenuhi kelayakan bisnis dalam aspek hukumnya.

²⁰Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta 2010).²⁴

²¹Bapak Bayu selaku pemilik usaha sablon Jacks Studio, 4 september 2021.

8. Aspek kemanfaatan

Aspek kemanfaatan bahwa usaha atau proyek yang dikerjakan nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.²² Pada usaha sablon Jacks Studio membuka peluang bagi masyarakat untuk bekerja dalam usahanya dan juga usaha tersebut dapat membantu para masyarakat memudahkan dalam membuat sablonan baju yang dimana baju-baju sablonan tersebut digunakan untuk kepentingan masing-masing masyarakat seperti, baju partai yang digunakan saat kampanye, baju kelas yang digunakan anak-anak sekolah hingga baju-baju hasil sablonan yang digunakan oleh pegawai-pegawai kedai maupun cafe.²³

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa usaha sablon baju tersebut dapat bermanfaat bagi kalangan masyarakat yang dimana masyarakat menggunakan baju sablonan tersebut dengan bermacam-macam keperluan. Maka usaha sablon Jacks Studio sudah memenuhi kelayakan bisnis pada aspek kemanfaatan.

9. Aspek lingkungan

Aspek lingkungan menyangkut berbagai hal yang berhubungan langsung dengan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu usaha yang didirikan seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.

Pada aspek ini usaha sablon Jacks studio sangat minim limbah yang dihasilkan dari produksinya, biasanya sisa-sisa limbah produksi

²²Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*.25.

²³Bapak Andi selaku kosumen usaha sablon Jacks Studio, 4 september 2021

hanyalah beberapa kertas dan plastik saja yang mudah untuk dibakar. Bahkan jumlahnya hanya sedikit, lalu asap dari bakaran tersebut tidak akan mengganggu masyarakat sekitar karena tempat pembakarannya pun sangat jauh dari permukiman warga.²⁴

Dari paragraf di atas dapat dipahami bahwa usaha tersebut sudah memenuhi kelayakan bisnis pada aspek lingkungan karena sangat aman bagi lingkungan sekitar, limbah yang dihasilkan usaha tersebut hanya sedikit dan mudah untuk dihancurkan.

Dari uraian aspek-aspek di atas bahwa sebenarnya usaha tersebut sudah memenuhi beberapa aspek yang ada dalam kelayakan usaha akan tetapi pada aspek hukum usaha tersebut belum terpenuhi.

D. Akses Permodalan

akses permodalan menjadi salah satu solusi untuk para UMKM agar dapat mengembangkan usahanya melalui modal pinjaman. Biasanya pihak pemilik mengajukan pinjaman ke lembaga-lembaga yang dapat menerima pinjaman usaha salah satu contohnya ialah Bank. Dalam melakukan pinjaman modal usaha pihak peminjam akan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak yang memberi pinjaman salah satu syaratnya ialah legalitasnya suatu usaha tersebut apakah dalam aspek hukum kelayakan usaha tersebut sudah terpenuhi atau belum.

²⁴Bapak Bayu selaku pemilik usaha sablon Jacks Studio, 4 september 2021

Maka dari hasil yang penelliti lakukan diusaha Jacks Studio tersebut pihak pemilik usaha tidak bisa mengajukan kepada Bank untuk mengakses permodalan bagi usahanya karena pada usaha jacks studio belum adanya surat-surat yang menunjukkan bahwa usaha yang berdiri sampe saat ini bersifat legal atau sudah mempunyai surat izin. sedangkan salah satu persyaratan dalam meminjam modal usaha ialah sudah adanya legalitas atau surat izin dari berdirinya usaha yang dikembangkan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis kelayakan usaha sablon Jacks Studio di Desa Purworejo Kotagajah Lampung Tengah, maka kesimpulan yang diperoleh yakni dari kesembilan aspek yang ada pada kelayakan bisnis usaha sablon Jacks Studio tersebut hanya ada delapan aspek yang sudah terpenuhi yaitu aspek, sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek teknis, aspek kemanfaatan, aspek kesempatan kerja, aspek lingkungan sedangkan ada satu aspek yang tidak terpenuhi ialah aspek hukum, maka dari tidak terpenuhinya aspek hukum tersebut maka untuk akses permodalannya pun terhambat karena salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank ialah terpenuhinya aspek hukum dalam kelayakan bisnis.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti lakukan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Usaha sablon Jacks Studio ini harus dapat memenuhi aspek-aspek dalam kelayakan bisnis.
2. Untuk pihak pemilik segera membuat surat izin berdirinya usaha sablon Jacks Studio untuk melegalitaskan usahanya dan dapat memenuhi aspek hukum pada kelayakan usaha.
3. Untuk pihak pemilik lebih teliti lagi dalam menerima konsumen supaya tidak mudah tertipu dengan konsumen yang memesan tetapi tidak bertanggung jawab.
4. Harus tetap bisa mempertahankan kualitas yang baik untuk para konsumennya.
5. Diperluaskan lagi jaringan dalam mempromosikan usaha supaya konsumen yang datang tidak hanya masyarakat daerah lampung Tengah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta 2013.
- Wawancara kepada Bapak Bayu selaku pemilik usaha pembuatan sablon baju Jacks studio, 11 feb 2021.
- Wawancara kepada Bapak Aji selaku karyawan Jacks studio sablon, 11 feb 2021.
- Dedy, Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah*.
- Enizar. *Hadis Ekonomi*, Jakarta : Rajawali pers 2013.
- Fahmi, Irham dkk. *Studi kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, Bandung Alfabeta 2010.
- Gunawan, Kabaret. *Peran Studi Kelayakan Bisnis Peningkatan UMKM (studi kasus UMKM di Kabupaten Kudus)*, jurnal Bisnis Sosial Ekonomi, Jakarta: Pranada Media Group 2013.
- Jumingan. *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta AKsara 2009.
- Kamsir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta Kencana 2012.
- Chaniago, YS Arman. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung : Pustaka setia, 2002)
- Sunindhia, Ninik Widyanti. *Operasi dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- Maryudi. *Persepektif Lingkungan Makro dan Lingkungan Mikro Terhadap Inovasi dan Kinerja Perkembangan Usaha UMKM*, jurnal Ekonomi dan Bisnis, febuari 2017.
- Ningrum, Setya anik. *Sector Perekonomian Sebagai Upaya Peningkatan Domestic Regional Bruto Kabupaten Kudus*, jurnal administrasi public (JAP).

- Suryanto, *Analysis of People Business Credit In The Bank Rakyat Indonesia*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 4. 2 agustus 2019.
- Luzar, Cristina Laura. *Kreasi Cetak Sablon Mudah dan Erkulitas Tinggi Pada Kaos*, jurnal Humaniora, oktober 2010.
- Tobroni, Muhammad Imam. *tehnik sablon sebagai media apresiasi karya disain pada T-shirt*, jurnal humaniora april 2011.
- Shintia, Dieanna. *Eksplorasi Tehnik Sablon Pada Produk Ready To Wear Dengan Inspirasi Lukisan Jackson Pollock*. Jurnal : e- Proceeding of Art & Disaign, Desember 2017.
- Noor, juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group, 2013
- Sucipto, Agus. *studi kelaykaan bisnis* (malang, UIN Maliki press, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012
- Zuriah, Nurul. *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wawancara kepada Bapak Rizky selaku warga desa Purworejo Kotagajah, 25 Agustus 2021
- Wawancara Kepada Bapak Ponirin selaku kepala kampong Purworejo Kotagajah, 25 Agustus 2021.
- Wawancara kepada Bpak Rizky selaku warga desa purworejo Kotagajah, 25 Agustus 2021.
- Wawancara Kepada Bapak Aji selaku karyawan usaha sablon Jacks Studio, 1 september 2021.
- Wawancara kepada Bapak Andi selaku konsumen sablon Jacks Studio, 1 september 2021.
- Wawancara kepada bapak Alfani selaku Karyawan sablon Jacks Studio, 4 sepetember 2021.
- Alfiah. Abidatul. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry*”, jurnal Administrasi Bisnis Vol 23 No 1 1 Juni 2015, 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro.univ.ac.id; e-mail: febi.iain@metro.univ.ac.id

Nomor : B-2531/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hotman (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Hanita Sari**
NPM : 1702040028
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON JACKS
STUDIO DI DESA PURWOREJO KOTAGAJAH
LAMPUNGTENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Agustus 2021

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0689/In.28/J/TL.01/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
BAYU JS STUDIO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Hanita Sari**
NPM : 1702040028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **STUDI KELAYAKAN BISNIS PEMBUATAN SABLON
BAJU DI DESA PURWOREJO KOTAGAJAH**

untuk melakukan prasurvey di JS STUDIO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON JACKS STUDIO
DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Sablon

1. Mohon ceritakan bagaimana awal mula usaha ini berdiri hingga sampai saat ini ?
2. Bagaimana strategi anda dalam mempertahankan kualitas pada usaha anda ?
3. Bagaimana sistem kerja karyawan pada usaha sablon ini ?
4. Apa saja alat yang digunakan dalam proses pensablonan dilakukan ?
5. Berapa lama proses pensablonan yang dilakukan ?
6. Bagaimana anda mempromosikan usaha anda hingga dapat dikenal banyak orang ?
7. Ada berapa tehnik yang digunakan dalam pensablonan di Jaks studio ini ?
8. Untuk bahan baku nya sendiri anda mendapatkannya dari mana dan apakah terbilang langka atau tidak ?
9. Apakah usaha anda ini sudah memenuhi dari aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis ?

B. Wawancara dengan karyawan

1. Seperti apa tugas dan tanggung jawab anda selaku karyawan pada usaha sablon ini ?
2. Bagaimana menurut anda mengenai keberadaan usaha sablonjacks studio ini ?
3. berapa upah yang anda dapatkan dari bekerja disablon ini ?
4. bagaimana sistem gaji yang dilakukan untuk karyawan di usaha sablon ini ?

C. Wawancara kepada pembeli atau Reseller

1. Apa yang menyebabkan anda tertarik ke Jacks studio dibandingkan ke usaha sablon lainya ?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan harga jual dari produksi sablon ini ?
3. Apakah selama anda menjadi pembeli pada Jacks Studio ini pernah mengalami kendala ?
4. Bagaimana penilaian anda tentang hasil sablonan dari Jacks Studio ini?
5. Bagaimana tingkat pelayanannya yang ada rasakan pada usaha sablon ini?

D. Dokumentasi

1. Foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian
2. Data yang berkaitan dengan profil usaha sablon Jacks studio di desa Purworejo.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Hotman, M.E. Sy

Metro, Agustus 2021



Hanita sari
Npm.1702040028

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON JACKS
STUDIO DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Studi Kelayakan bisnis
 - 1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

-
2. Ketentuan Stadi Kelayakan Bisnis
 3. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis
 4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis
 5. Aspek-aspek Studi kelayakan Bisnis

B. Sablon Baju

1. Devinisi Sablon Baju
2. Tehnik Penyablonan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah
 2. Sejarah singkatan Usaha Sablon Jacks Studio di Desa Purworejo
- B. Gambaran Umum Usaha Sablon Jacks Studio
- C. Analisis Kelayakan Usaha Sablon Jacks Studio di Desa Purworejo kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

BAB V PENUTUP

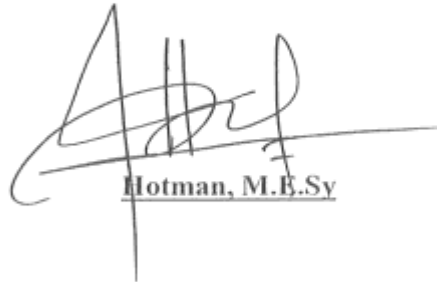
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Hotman, M.E.Sy

Metro, Agustus 2021

Mahasiswa Ybs.



Hanita Sari
NPM. 1702040028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : HANITA SARI
NPM : 1702040028
Jurusan : SI Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON JACKS
STUDIO DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 21%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 September 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : HANITA SARI
NPM : 1702040028
Jurusan : SI Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON JACKS
STUDIO DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 21%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 September 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2647/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA SABLON JACKS
STUDIO PURWOREJO KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2646/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 06 September 2021 atas nama saudara:

Nama : Hanita Sari
NPM : 1702040028
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA SABLON JACKS STUDIO PURWOREJO KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON JACKS STUDIO DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2646/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Hanita Sari
NPM : 1702040028
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA SABLON JACKS STUDIO PURWOREJO KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM USAHA SABLON JACKS STUDIO DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 September 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-927/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hanifa Sari
NPM : 1702040028
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 21 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hanita Sari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

NPM : 1702040028

Semester/TA : 8/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 18/2021 /2	Acc Proposal Skripsi lanjutan be Duran / Diseminasi	

Dosen Pembimbing,

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,

Hanita Sari
NPM. 1702040028

LAMPIRAN-LAMPIRAN







RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Hanita Sari dilahirkan di Kotagaja pada tanggal 28 Juni 1999, merupakan anak Keempat dari empat bersaudara anak dari pasangan Bapak Tasum dan Ibu Maimunah. Peneliti beralamatkan di desa Margoraayu 1 kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu Pendidikan Sekolah Dasar peneliti tempuh di SD Negri0 3 Kotagajah pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan di MTS MA'Arif 02 Kotagajah pada tahun2011-2014, dan MA MA,Arif 09 Kotagajah pada tahun 2014-2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Syariah.